

Inovasi Pembelajaran melalui *Benchmarking* Pada Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Parepare

Muh. Asrul

Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti, Kota Parepare, 91131, Indonesia
muh.asrul@iainpare.ac.id

Adhitia Pahlawan Putra

Dosen Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti, Kota Parepare, 91131, Indonesia
rukiah@iainpare.ac.id

Mustika Syarifuddin

Dosen Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti, Kota Parepare, 91131, Indonesia
mustikasyarifuddin@iainpare.ac.id

Musmulyadi

Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti, Kota Parepare, 91131, Indonesia
musmilyadi@iainpare.ac.id

Rukiah

Dosen Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti, Kota Parepare, 91131, Indonesia
rukiah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

*Learning Innovation,
Benchmarking, Tourism*

Kata Kunci:

*Inovasi Pembelajaran,
Benchmarking, Pariwisata*

This article aims to describe Benchmarking activities for the Sharia Tourism Study Program. Benchmarking was carried out in Makassar City, by integrating learning innovation models in the implementation of these activities. The method used is qualitative in the form of field studies, then writes them in narrative form. The results of the study show that learning innovation can be carried out in a series of Benchmarking activities. Unfortunately, there is a gap in terms of learning practices because the Islamic Tourism Study Program does not yet have the availability of laboratory facilities and infrastructure such as lab kitchens, rooms, and making bed equipment and housekeeping. Therefore, it is necessary to hold a tourism laboratory or procure the practicum equipment.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan *Benchmarking* Program Studi Pariwisata Syariah. *Benchmarking* dilaksanakan di Kota Makassar, dengan memadukan model inovasi pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif berupa studi lapangan, kemudian menuliskannya dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dapat dilakukan dalam rangkaian kegiatan *Benchmarking*. Sayangnya, terdapat kesenjangan dalam hal praktik pembelajaran dikarenakan Program Studi

Pariwisata Syariah belum mempunyai ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium seperti lab kitchen, kamar, dan peralatan making bed serta *housekeeping*. Oleh karena itu, perlu diadakan perlu diadakan Laboratorium Pariwisata atau Pengadaan alat praktikum tersebut.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pengembangan dalam lembaga pendidikan adalah melakukan *Benchmarking*. *Benchmarking* adalah carau untuk memperoleh keunggulan dan hasil perbandingan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menciptakan keunggulan bersaing perusahaan/lembaga itu sendiri (Suluri, 2019). Berdasarkan argumen tersebut dapat dikatakan bahwa *Benchmarking* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas suatu perusahaan/lembaga yang menghasilkan produk ataupun memberikan layanan dengan cara membandingkan standar mutu yang telah dirumuskan dengan standar mutu perusahaan/lembaga lain.

Di dalam upaya meningkatkan mutu, pelayanan, dan mendukung visi, misi, serta tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka kegiatan *Benchmarking* perlu dilaksanakan, agar bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas Program Studi. Bahkan saat ini untuk mempertahankan status sebagai prodi yang menyandang Akreditasi Baik dianggap perlu memberikan hasil luaran yang baik pula. Beberapa sarjana mengungkapkan bahwa *Benchmarking* adalah sebuah strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia (al-Kamil & Putridiyanti, 2020), serta menjadi sumber untuk menghasilkan inovasi (Ridlowi & Himam, 2018) bagi institusi pendidikan atau program studi.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Bencmarking yang dilakukan Program Studi Pariwisata Syariah. Program Studi Pariwisata Syariah merupakan salah satu program pendidikan sarjana yang dikelola oleh Unit Program Studi Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis. Program Studi Pariwisata Syariah resmi menerima mahasiswa baru pada seleksi PTKIN tahun 2018 (Putra et.all, 2022). Oleh karena itu, untuk mengembangkan program studi upaya *Benchmarking* dilakukan di Kota Makassar pada lembaga pendidikan dan industri pariwisata yang dipandang telah memulai lebih dulu pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan industri pariwisata, yakni Politeknik Pariwisata Makassar dan Hotel Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Inovasi Pembelajaran

Kebutuhan inovasi pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa, dari masyarakat primitif ke masyarakat agraris, selanjutnya ke masyarakat industri, dan sekarang bergeser ke arah masyarakat informatif dan inovatif (Rahayu *et.al*, 2022). Di dalam budaya kerja Kementerian Agama, inovasi adalah sebuah nilai yang didefinisikan sebagai penyempurnaan dari apa yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Dengan kata lain, inovasi adalah reproduksi sebuah produk yang inovatif dan baru bagi yang belum pernah mengalaminya. Dalam hal ini pengalaman pembelajaran yang baru bagi mahasiswa. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses transfer pengetahuan (Suardi, 2018) yang bersifat resiprokal atau timbal balik bagi dosen dan mahasiswa (Chen *et.al*, 2020).

Pariwisata

Pariwisata adalah ilmu yang bersifat multidisiplin. Multidisiplin adalah pendekatan yang melibatkan beberapa mata kuliah yang berbeda. Misalnya, seseorang mengkaji pariwisata di Indonesia dengan melibatkan dua mata kuliah yang telah dipelajari, seperti mata kuliah pengembangan pariwisata dan pariwisata budaya (Putra, 2022, 6). Menurut Jafari (2000,) pariwisata adalah sebuah studi tentang manusia yang jauh dari habitat tempat tinggalnya, tentang industri yang merespons kebutuhan wisatawan, dan dampak industri pariwisata terhadap sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan fisik.

Di Indonesia, muncul *new emerging* studi dalam kajian pariwisata seiring meningkatnya industri halal, yakni pariwisata syariah. Kemunculan ini menunjukkan dikotomi antara pariwisata konvensional dan syariah. pengembangan wisata syariah menjadi alternatif bagi industri wisata di Indonesia seiring dengan tren wisata halal yang menjadi bagian dari industri ekonomi Islam global. Terminologi wisata syariah muncul disebabkan aktivitas wisatawan yang dimotivasi nilai religi dengan berkunjung tempat peribadatan, pemakaman, atau tempat religi yang bernilai historis (Putra, 2022, 99-100).

Benchmarking

Lembaga pendidikan yang berupaya melakukan perubahan, sudah semestinya bersikap terbuka untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang lebih maju. Lembaga yang bekerja sama untuk meningkatkan efisiensi semua proses organisasi akan mempunyai daya saing dan produktivitas yang lebih besar. Kerja sama yang seperti ini dinamakan *Benchmarking*. *Benchmarking* adalah suatu kerja sama antar lembaga dengan melakukan pengamatan secara langsung (Kurniawan, 2020, 177).

Beberapa sarjana menunjukkan bahwa *Benchmarking* dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan dan pembelajaran (Scheerens & Hendriks, 2004), membantu menerapkan standar pendidikan dan pembelajaran (Akiba, et.al, 2019), serta bisa menstimulus mahasiswa untuk berwirausaha melalui apa yang dilihat pada tempat *Benchmarking* yang dilakukan institusi pendidikan dalam kerja sama (Mehlhorn, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan dilaksanakan secara kualitatif melalui *field study* atau studi lapangan agar mahasiswa mengalami langsung tidak hanya belajar teori di kelas. Adapun peserta kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah Semester 6 Angkatan 2019 sebanyak 56 orang mahasiswa. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan kegiatan, persiapan kegiatan, dan pelaksanaan Kegiatan. Waktu Pelaksanaan Kegiatan *Benchmarking* pada hari Jumat dan Sabtu, Tanggal 16 s.d 17 Juni 2022. Tempat Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua, yakni Kampus Politeknik Pariwisata Makassar, Jl. Gunung Rinjani Metro Tanjung Bunga Makassar No. 1 Tj. Merdeka, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan Hotel Jl. Star, Jl. Boulevard Panakkukang Mas Np. 22 Masale, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Benchmarking* Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Parepare**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dibentuk Grup WA yang beranggotakan panitia pelaksana, kemudian dilakukan pertemuan atau rapat tentang rencana pelaksanaan kegiatan waktu dan tempat pelaksanaan *Benchmarking* dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi biaya kegiatan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan proses penyuratan dan administrasi terkait pelaksanaan *Benchmarking*, persiapan spanduk kegiatan, moda transportasi berupa bus pariwisata, serta persiapan lain terkait kegiatan *Benchmarking*.

Gambar 1. Foto *Benchmarking* (Sumber: IAIN Parepare Web, 2022)



3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dilakukan finalisasi peserta yang ikut dan panitia yang ikut dalam kegiatan. Setelah finalisasi, dilakukan pengecekan kepada mahasiswa yang ikut melalui absensi, dan pelepasan peserta oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Wakil Dekan I.

Gambar 2. Pelepasan Peserta *Benchmarking* (Sumber: Dokumentasi Prodi, 2022)



Setelah pelepasan, kegiatan pertama dilakukan mulai dari bus berangkat dari Kota Parepare, peserta kelas melakukan praktikum pemandu wisata dalam bus secara bergantian,

ada peserta yang menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sampai tiba di Kota Makassar.

Tiba di Kota Makassar, peserta dan panitia langsung menuju Politeknik Pariwisata Makassar yang disambut hangat oleh Wakil Direktur Politeknik Pariwisata Makassar didampingi Ketua Program Studi lingkup Politeknik Pariwisata Makassar. Peserta (mahasiswa) dan tim Prodi Pariwisata Syariah diterima di Aula, sambutan diberikan langsung oleh Wakil direktur dan direspon oleh Ketua Program Studi Pariwisata Syariah IAIN Parepare serta sambutan juga diberikan oleh Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata Makassar.

Gambar 2. Peserta Mendengarkan Penjelasan Tentang Pengemasan Industri Perjalanan Wisata (Sumber: IAIN Parepare Web, 2022)



Sesudah sambutan dan pemberian cinderamata masing-masing instansi, kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi ruang praktik seperti Lab Bahas dan Animasi, Lab Daya Tarik Wisata, Lab Kitchen, Sarana Olahraga, dan Danau yang menjadi daya tarik wisata serta tempat praktik desain paket wisata bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar.

Gambar 4. Peserta melihat Laboratorium Pariwisata (Sumber: IAIN Parepare Web, 2022)



Keesokan harinya, acara *Benchmarking* dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan di Hotel JL Star. Materi pelatihan terkait *how to manage service quality to consumer or guest* dan *making bed*, yang dijelaskan oleh GM Hotel JL Star.

Gambar 5. One Day Training di Hotel JL Star (Sumber: Dokumentasi Prodi, 2022)



Hasil dan Capaian *Benchmarking*

1. *Output* (keluaran) adanya dokumen perbandingan terkait fungsi atau proses dari institusi lain dari berbagai institusi yang ada.
2. *Outcome* (hasil). Hasil kegiatan dapat meningkatkan kualitas Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. *Benefit* (manfaat) mampu memperbaiki secara berkala performa Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
4. *Impact* (manfaat), dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan mutu/kualitas Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *Benchmarking* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan dalam kelembagaan dikarenakan Program Studi Pariwisata Syariah belum mempunyai struktur kelembagaan dalam tata kelola laboratorium pariwisata.. Kemudian ditemukan pula kesenjangan dalam hal praktik pembelajaran dikarenakan Program Studi Pariwisata Syariah belum mempunyai ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium seperti lab kitchen, kamar, dan peralatan making bed serta *housekeeping*.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, terdapat dua saran yang kami berikan bagi peningkatan mutu Program Studi Pariwisata Syariah. Pertama, Program Studi Pariwisata Syariah perlu diadakan Laboratorium Pariwisata atau Pengadaan alat praktikum seperti alat kamar (bed), laundry, *kitchen*, dan *housekeeping*. Kedua, Program Studi Pariwisata Syariah membutuhkan tenaga pengajar dengan pengalaman praktik atau telah bekerja lama pada industri perhotelan. Selain pembelajaran akan berdasar praktik, relasi mereka juga lebih mudah dalam mengelola pembelajaran manajemen hotel syariah.

REFERENSI

- Akiba, M., Murata, A., Howard, C. C., & Wilkinson, B. (2019). Lesson study design features for supporting collaborative teacher learning. *Teaching and Teacher Education*, 77, 352-365.
- al Kamil, S., & Putridiyanti, F. (2020). Strategi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Sekolah. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 218-235.
- Chen, H., Park, H. W., & Breazeal, C. (2020). Teaching and learning with children: Impact of reciprocal peer learning with a social robot on children's learning and emotive engagement. *Computers & Education*, 150, 103836.
- Jafari, J., Baretje, R., Buhalis, D., Cohen, E., Dann, G. M. S., Collison, F., ... Fletcher, J. (2000). *Encyclopedia of tourism*. New York: Taylor & Francis.
- Kurniawan, A. (2020). Penerapan *Benchmarking* dalam meningkatkan kinerja Institut Agama Islam di Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173-199.
- Mehlhorn, J. E., Bonney, L., Fraser, N., & Miles, M. P. (2015). *Benchmarking* entrepreneurship education in US, Australian, and New Zealand university agriculture programs. *Journal of developmental entrepreneurship*, 20(03), 1550017.
- Putra, A. P., Syarifuddin, M., Munzir, M., Asrul, M., & Basri, A. H. (2022). Education and Tourism: Optimizing Offline Learning through Snakes and Ladders Game at the Islamic Tourism Study Program of IAIN Parepare. *Jurnal Pariwisata Nusantara (Juwita)*, 1(2), 173-182.
- Putra, A. P. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata Kontemporer*. LPP Balai Insan Cendekia.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.
- Ridlowi, R., & Himam, F. (2018). Inovasi pada Organisasi Pemerintah: Tahapan dan Dinamika. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), 22-37.
- Scheerens, J., & Hendriks, M. (Eds.). (2004). *Benchmarking the quality of education*. *European educational research journal*, 3(1), 101-114.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Suluri, S. (2019). *Benchmarking* Dalam Lembaga Pendidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 82-88.
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2020). The social role of Islamic banks in Indonesia during the pandemic of COVID-19: Reflection of Market Share. *European Journal of Islamic Finance*, (16).
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91-107.
- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental

Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.

Addury, M. M. (2023). Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.

Addury, M. M., & Pangestu, D. R. (2023). Interactive marketing and relationship quality in Islamic banking: A Parepare case study. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 83-95.

Addury, M. M., & Ramadhani, A. K. P. (2024). The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 427-444.

Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664-673.

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).

Armi, M. I., Zulkifli, Z., & Nasri, A. L. (2025). The Polygamy of Sheikh Sulaiman Arrasuli: Negotiating Religious Authority and Identity in the Matrilineal Muslim Society of Minangkabau. *KURIOSITAS*, 13-33.

Astuti, A. R. T. (2024). Islamic Work Ethics, Employee Response, and Job Satisfaction: An Exploration of Indonesian Islamic Banking Employees. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1), 59-72.

Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.

Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to

Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.

Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.

BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.

Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.

Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hanafī, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.

Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.

Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.

Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on Fīṣabīlillāh in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.

Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadîth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istinbat Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing

learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.

Nurfadhilah, N., & Alimuddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematis Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.

Rahim, A., & Dfinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.

Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.

SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.

Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.

Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). Tafsir Al-Ahkām's Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.

Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.

Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.

Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.

Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of

Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).